**ABSTRAK**

Penggunaan Kerbau dalam *pacaruan panyepian* di *catus pata* Kabupaten Bangli memiliki keunikan tersendiri. Terlebih lagi di Bali telah dikenal penggunaan berbagai jenis hewan lain yang digunakan sebagai sarana upacara,khususnya upacara *pacaruan*. Adapun permasalahan yang akan dibahas antara lain: (1) bagaimanakah prosesi penggunaan Kerbau dalam *pacaruan panyepian sasih kasanga* di *catus pata* Kabupaten Bangli?, (2) Apakah fungsi penggunaan Kerbau dalam *pacaruan panyepian sasih kasanga* di *catus pata* Kabupaten Bangli?, (3) Nilai pendidikan apakah yang terkandung pada penggunaan Kerbau dalam *pacaruan panyepian sasih kasanga* di *catus pata* Kabupaten Bangli?.Teori yang digunakan untuk membedah permasalahan tersebut yakni teori religi, teori fungsional struktural dan teori nilai.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah : metode observasi, wawacara, dokumentasi, dan kepustakaan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan. Prosesi penggunaan Kerbau dalam *pacaruan panyepian sasih kasanga* di *catus pata* Kabupaten Bangli dilaksanakan dengan melakukan persiapan terlebih dahulu, yakni melaksanakan*,* penunjukan *desa pakraman*, rapat terkait upacara *panyepian* , mempersiapkan binatang dan sarana upakara. Kemudian dilanjutkan dengan rangkaian *mapepada agung.* Setelah itu dilanjutkan dengan melaksanakan puncak acara yakni dengan rangkaian *matur piuning* dan *ngunggahang banten* di *sanggar tawang*, *ngamargiang padudusan agung, pekundangan tawur, mapralina,* pembuatan *nasi tawur, maorob-orob, muspa, nunas tirta* dan *bija, mendem caru,* dan dilanjutkan dengan  *upacara panyepian* dan kemudian diakhiri dengan *ngembak geni.*

Upacara *pacaruan* dilaksanakan di *catus pata,* karena dipercayai sebagai poros dunia *(madyaning bhuana).* Fungsi penggunaan kerbau dalam *pacaruan panyepian sasih kasanga* di *catus pata* Kabupaten Bangli adalah fungsi religi, fungsi persembahan, fungsi penyucian.Nilai pendidikan penggunaan kerbau dalam *pacaruan panyepian sasih kasanga* di *catus pata* Kabupaten Bangli terdiri dari nilai pendidikan spiritual, nilai pendidikan etika, nilai pendidikan estetika dan nilai pendidikan kebersamaan.

**Kata kunci** **:** *Pacaruan, Panyepian, Sasih, Kasanga, Catus, Pata.*